

Pengaruh Perputaran Piutang, Resiko Bisnis, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Era Pancemi Covid-19: Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan & Tanaman Pangan Periode 2019-2021

Elva Syanistya Nur Khasanah

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

elvanisa01@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of covid 19 as seen from Accounts Receivable Turnover, Degree Of Operating Leverage (DOL), Current Ratio (CR) to Return On Investment (ROI) in plantation & food crop sub-sector companies listed on the IDX during the 2019-2021 period. The population of this study is the plantation & food crop sub-sector companies for the period 2019-2021. In this study, accounts receivable turnover, DOL, and CR became the independent variables, while ROI became the research variable. The results of the partian test (t test) show that the accounts receivable turnover and current ratio variables have no significant effect on ROI while the DOL variable has a significant effect on ROI because the sign value is $0.00 < 0.005$ and $t\text{-count } 8.920 > t\text{-table } 2.00100$ thus the DOL has an influence on ROI

Keyword : Receivable Turnover, Degree Of Operating Leverage (DOL), Current Ratio (CR), Return On Investment (ROI)

ABSTRAK

Kajian dilakukan untuk mengetahui dampak Covid 19 terhadap perusahaan subsektor perkebunan & tanaman pangan yang terdaftar di BEI selama populasi penelitian 2019-2021. Ini adalah perusahaan subsektor perkebunan & tanaman pangan periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen - perputaran piutang, DOL, dan CR - untuk mengukur efektivitas penelitian. Variabel penelitian kemudian digunakan untuk mengukur efektivitas strategi pemasaran dan penjualan perusahaan. Hasil uji partian (uji t) menunjukkan variabel perputaran piutang dan rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI sedangkan variabel DOL berpengaruh signifikan terhadap ROI karena nilai tandanya $0,00 < 0,005$. Dengan demikian, DOL memiliki pengaruh terhadap ROI.

Kata Kunci : Perputaran Piutang, Degree Of Operating Leverage (DOL), Current Ratio (CR), Return On Investment (ROI)

PENDAHULUAN

Covid-19 menjadi wabah yang menyebabkan perekonomian di Indonesia menjadi tidak stabil. Pada awal tahun 2020 disitulah terjadinya awal pemberitahuan adanya orang yang terjangkit corona di Indonesia. Para ahli penyebaran pola mengatakan bahwasannya wabah covid dengan tipe sars yakni menjadi pemicu adanya Covid-19 itu tembus ke Indonesia sudah ada awal bulan Januari. Dimulai pada bulan Januari saat virus corna ini memiliki varian baru diumumkan dapat menularkan pada orang yang belum terjangkit, dan sudah menjalar ke beberapa penjuru negara lainnya. Hal tersebut sangat berdampak kepada mobilitas penduduk misalnya dalam

hal Sosial, Ekonomi dan Politik. Hal ini diprediksikan dapat menyebabkan dalam bidang perkebunan dan tanaman pangan menjadi tidak stabil. Namun pemerintah Indonesia tidak langsung menutup akses penerbangan (Media, 2020).

Untuk mengetahui dampak covid 19 pada sektor perkebunan & tanaman pangan maka dibutuhkannya apa saja penyebab yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan tersebut. Profitabilitas akan terganggu bila pengelolaan dari perputaran piutang tidak dilakukan dengan baik dan benar, karena dengan pengelolaan dengan baik maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas yang baik. Maka dari itu, efektifitas penggunaan asset lancar untuk operasional sangat berkesinambungan dengan perputaran piutang. Efektifitas dana yang didapatkan didalam aktiva dapat menjelaskan bahwa sebuah keuntungan itu dapat kita hasilkan menggunakan penghitungan *Return On Investment* (ROI). Dalam hal ini ROI bisa kita gunakan untuk penganalisisan sebagai suatu alat yang komprehensif dan biasa dipergunakan sebagai alat untuk menaksir dari seluruh oprasional perusahaan.

Menurut Nawalani & Lestari (2015), Arifin (2018), Pratiwi (2019), Nurmawardi, Febrian & Iman Lubis (2019) adanya suatu penelitian yang melihat atau menganalisis mengenai suatu modal kerja juga profitabilitas. Bahwasanya arus kas, persediaan dan juga perputaran piutang itu berpengaruh signifikan akan tetapi berpengaruh negativ terhadap profitabilitas.

Resiko bisnis merupakan sebuah keadaan didalam perusahaan ketika tidak dapat menutup biaya oprasional. Kebutuhan suatu pendanaan perusahaan yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan dapat meningkat dengan penggunaan utang yang tinggi. Resiko ini timbul ketika beban biaya yang dipinjam besar maka resiko yang harus didapatkan akan meningkat (Arifin, 2018).

Mejadi suatu keadaan yang bisa memberi pengaruh pada tingkat profit. Dimana riset terdahulu Mahulae (2020) mengemukakan berupa likuiditas berpengaruh signifikan pada profit perusahaan menyatakan likuiditas diproyeksikan dengan CR ini memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, maka hal ini juga konsisten dilakukan dengan penelitian yang telah dilantaskan oleh Wibowo & Wartini (2012) dalam Wahyudi dkk (2017) dan Alali (2019) menjelaskan bahwa CR memiliki pengaruh positif signifikansi pada profitabilitas.

TINJAUAN LITERASI

Modal Kerja

Modal Kerja yakni sebuah modal yang didapatkan dari piutang, persediaan, kas, surat berharga, dan aktiva lancar maupun aktiva jangka pendek yang dimana di investasikan ataupun ditanamkannya kedalam aktiva menurut Mahulae (2020). Menurut Hendro & Eka Safitri (2021) perputaran piutang ini digunakan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan perusahaan dan melakukan pengoperasian secara baik dan fleksibel sehingga tidak mengalami kesulitan pendanaan, pembiayaan kegiatan perusahaan bersumber dari modal kerja. Disini modal kerja sebagai keseluruhan aktiva jangka pendek yang digunakan dalam kegiatan sehari – hari. Sebuah modal yang besar mengakibatkan suatu resiko

keuangan pada suatu profitabilitas memiliki resiko perusahaan yang semakin tinggi pula (Risal Rinofah dan Imwi Brastibian & Mujino, 2020). Perputaran piutang yang terlalu lama pembayarannya itu menunjukkan bahwasannya akan terjadi sesuatu hal yang menyebabkan terjadinya sebuah kerugian, disini modal kerja yang tidak kita gunakan secara baik dan benar justru akan menimbulkan sebuah dana yang tidak dipergunakan dengan baik maka akan terjadinya banyak penyelewengan terhadap piutang yang ada.

Modal Kerja Anya Riana Anissa (2019) merupakan suatu kas yang diinvestasikan kedalam sebuah keseluruhan modal kerja yang akan kembali menjadi kas. Modal kerja ini dipengaruhi oleh beberapa dugaan diantaranya : Perputaran kas, piutang, dan juga persediaan. Disini saya mengambil pada perputaran piutang untuk melihat modal kerja apakah berpengaruh terhadap profitabilitas. Arifin (2018) dengan kita melakukan suatu penghematan dan itu akan berdampak pada keuntungan yang kita dapatkan akan lebih tinggi, dengan kita melakukan pengadaan manajemen piutang dengan baik. Disini piutang merupakan sebuah penanaman modal atau investasi pada suatu perusahaan tertentu. Jika menginginkan kondisi perusahaan yang baik dengan menanamkan piutang maka dibutuhkan rasio yang kita gunakan untuk mengukur penagihan suatu piutang perusahaan dalam periode tersebut (Kasmir, 2012, 144). Proksi perputaran piutang ini dijadikan sebagai penghitung yakni :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Resiko Bisnis

Resiko Bisnis merupakan suatu kensekonsi resiko yang biasa dihadapi oleh suatu perusahaan. Sebuah perusahaan yang mempunyai suatu tiangkat utang yang besar dari pada kepemilikan modal kerja yang cukup hal yang seperti ini yang mengakibatkan adanya peningkatan rasio hutang perusahaan dengan begitu maka perusahaan itu harus membuat suatu peraturan nilai maksimal hutang perusahaan sebagai patokan untuk menghadapi suatu resiko perusahaan tersebut. Menurut Jatmiko dkk (2021) resiko bisnis dapat terjadi pada suatu perusahaan dimasa yang akan datang yang dimana tingkat resiko itu yang menggunakan utang. Tingkat resiko yang tidak menentu dapat dijadikan sebagai analisis untuk memperkirakan pendapatan suatu perusahaan.

Resiko biasanya timbul karena beban hutang yang suatu perusahaan yang harus melakukan pembayaran itu besar dan modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak mencakup semua biaya dari perusahaan. Perusahaan yang menggunakan *operating leverage* yakni perusahaan yang memiliki gambaran yang memiliki biaya operasi tetap, kegiatan usaha memiliki berbagai ketidakpastian dalam menjalankan usaha dan mengalami berbagai resiko bisnis Jatmiko dkk (2021). Disini penelitian pada resiko bisnis menggunakan proksi *deggre of operating leverage* (DOL). Dengan kita memiliki tanggungan perusahaan yang tinggi maka akan terjadi ataupun munculnya sebuah resiko bisnis yang harus ditanggung oleh sebuah perusahaan.

Disini kita harus menerapkan sebuah strategi agar dividen dimasa yang akan datang tidak dipotong akibat dari sebuah perusahaan yang memiliki resiko yang tinggi maka biasanya perusahaan tersebut akan membayarkan sebuah dividenkecil. Dalam penelitian kali ini akan digunakan penghitungan *degree of operating leverage* (DOL) sebagai analisis juga penilaian besar terjadinya resiko menggunakan rumus DOL pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI menggunakan:

$$DOL = \frac{\%EBIT}{\%Penjualan}$$

(Harjito dan Martono, 2014:318)

Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu keharusan yang harus dibayarkan oleh perusahaan karena untuk membayarkan jangka pendek dari utang usaha, utang jatuh tempo maupun juga tagihan jangka pendek. Likuiditas ini dapat dilihat dengan kita melakukan perbandingan antara kewajiban jangka pendek dari segi sumber dayannya dan juga kewajibannya Amanda (2019) . Dalam likuiditas ini dimana suatu perusahaan itu dapat atau bisa memenuhi hutang jangka pendeknya. Kemampuan suatu perusahaan dikatakan dapat melunasi utang jangka pendek jika dapat dilihat dari likuiditasnya jika perusahaan dapat memenuhi dan dapat membayarkan dilihat dari membandingkan aset lancarnya dalam melunasi utang jangka pendeknya.

Likuiditas disini dapat untuk memenuhi kewajiban – kewajiban perusahaan dalam membayarkan utang jangka pendeknya. Menggunakan rumus *Current Ratio* (CR) dapat kita hitung bagaimana tingkat likuiditas suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat liquid yang baik jika sebuah perusahaan bisa memenuhi ataupun membayarkan suatu hutang jangka pendeknya juga jangka panjang sebelum tanggal jatuh tempo pada tahun yang telah ditentukan. *Current Ratio* (CR) ini yakni rasio pada aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Semakin perusahaan likui maka akan semakin baik pula pada tingkat profitabilitas perusahaan Maskat (2018). Pada likuiditas perusahaan ini dapat dihitung menggunakan rumu CR menurut (Werner, R. M. 2013).

$$Current Ratio = \frac{Total Aktiva Lancar}{Total Utang Lancar} \times 100\%$$

Profitabilitas (ROI)

Profitabilitas merupakan suatu perusahaan dimana perusahaan tersebut dapat memperoleh sebuah keuntungan yang didapatkan dari jumlah aktiva yang dipunya perusahaan dan didapat dari kekayaan perusahaan dan juga penjualan. Suatu tingkat laba itu dapat dilihat dari perolehan laba yang besar dimana dapat mendapatkan suatu pendanaan dari keuntungan yang ditahan Priyagung, (2019). Hal tersebut dapat dijadikan perusahaan untuk memberikan penilaian terhadap perusahaan setelah melakukan peyeteran modal Kusumawardhani (2021) . Pada riset kali ini menghitung profitabilitas menggunakan proksi ROI dalam penghitungan ini suatu perusahaan pada menghitung laba dilihat dari penggunaan keseluruhan

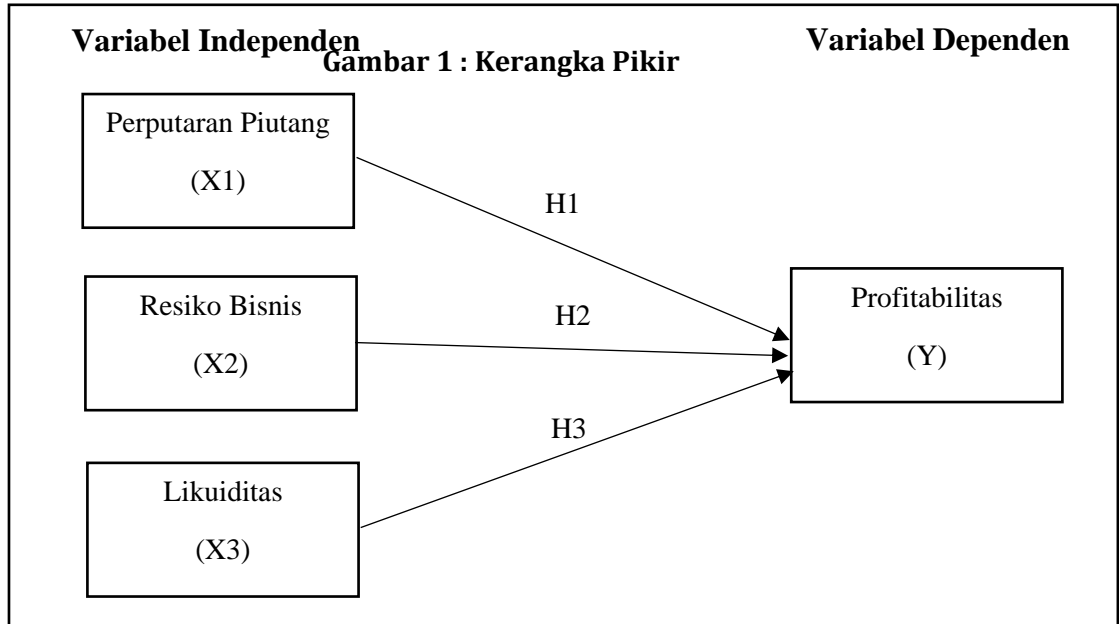
aset yang dimiliki perusahaan yang kemudian dilakukan pengecekan terhadap pengeluaran perusahaan yang dimiliki oleh aset perusahaan tersebut.

Profitabilitas ini dapat diperoleh juga dari sebuah pendapatan dan juga penjualan dari perusahaan maka didapatkan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Wiyono, Gendro & Handri Kusuma (2017) profitabilitas digunakan untuk membayarkan dividen tinggi, tetapi pada realitanya sebuah perusahaan membayar dividen tinggi saat tingkat profitabilitas turun, bahkan saat dividen tinggi sebuah perusahaan tidak membayar dengan begitu sebuah teori sinyal tetap menjadi sebuah teori penting pada kegiatan ekonomi. Dalam penelitian ini penggunaan proksi *Return on Investment* (ROI) dengan kita menganalisis maka dapat dilihat keefektifannya. Menurut Putra & Sari (2017) ROI merupakan suatu alat untuk mengukur sebuah kinerja perusahaan menggunakan sebuah dana yang dimiliki perusahaan dari penanaman dana didalam aktiva yang dimana itu digunakan untuk memperoleh laba perusahaan. Analisis *Return on Investment* (ROI) ini sudah sering digunakan untuk menganalisis tingkat profitabilitas suatu perusahaan agar diketahui apakah profit yang didapatkan itu baik ataupun tidak. Dalam analisis keuangan ROI ini sangat dibutuhkan untuk menilai profit agar dapat melihat apakah perusahaan itu memenuhi sifat yang komprehensif.

Dari materi yang dipaparkan dapat kita ketahui bahwasanya *Return on Investment* (ROI) merupakan suatu analisis yang dapat melihat hubungan antara sebuah laba perusahaan yang didapatkan dari sebuah pebgoperasian atau pendistribusian suatu jumlah investasi yang dimana itu untuk memperoleh suatu laba bagi perusahaan tersebut. Pada rasio dapat kita lihat bagaimana suatu profit itu dikatakan baik dalam penggunaan aktiva perusahaan untuk biaya keberlangsungan perusahaan Dewi & Abundanti (2021). Maka dari itu dapat kita hitung untuk menganalisis suatu profit perusahaan menggunakan rumus *Return on Investment* (ROI) yakni :

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Kerangka Pikir



Secara konsep dalam pembahasan diatas maka diperoleh gambaran bahwasanya dalam riset kali ini akan mendapatkan hipotesis yaitu :

- H1 : Terjadi pengaruh dari Perputaran Piutang terhadap profitabilitas.
- H2 : Terjadi pengaruh dari resiko bisnis (DOL) terhadap profitabilitas.
- H3 : Terjadi pengaruh dari Likuiditas (CR) terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif ini merupakan suatu metode riset yang menggunakan cara penghitungan menggunakan angka ataupun dengan menggunakan data yang ada menggunakan prosedur statistik. Variabel bebas dalam riset ini berupa Perputaran Piutang, Resiko Bisnis, dan Likuiditas, sementara itu variabel terikatnya (dependen) ialah Profitabilitas. Pada riset ini digunakan data time series dimana data sampel dari perusahaan diambil dari kurun waktu. Untuk memperoleh suatu data dalam riset ini mengambil dari laporan keuangan di BEI. Pengambilan sampel diambil dari ketentuan yang ada. Pada riset ini memiliki 63 sampel. Untuk pengolahan data menggunakan spss dan juga model teknik analisis regresi berganda.

Ketentuan diambil dalam pemilihan sampel pada penelitian kali ini merupakan :

1. Perusahaan yang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang perkebunan & tanaman pangan dan terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan perkebunan & tanaman pangan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut pada periode 2019 - 2021.

3. Perusahaan perkebunan & tanaman yang telah terdaftar dalam BEI pada tahun 2019 – 2021.

Dari ketentuan yang telah ada di atas, maka dapat ditentukan beberapa perusahaan yang mewakili sebagai sampel penelitian, yaitu :

Tabel Kriteria Pengambilan Sample

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan dalam sektor Non-Cyclicals dengan sub sektor perkebunan & tanaman pangan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021	32
2.	Tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut pada periode 2019-2021	11
3.	Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria	21

Berdasarkan dari kriteria diatas dari 32 perusahaan yang ada dalam sub sektor perkebunan & tanaman pangan diperoleh sampel lolos dari ketentuan berjumlah 21 perusahaan. Karena dari banyaknya populasi perusahaan perkebunan & tanaman pangan tersebut tidak memungkinkan dipilih dijadikan sampel dan juga telah dihitung sesuai dengan kriteria makadari itu 21 perusahaan yang dipilih untuk dijadikan sampel penelitian. Berikut adalah 21 sampel yang memenuhi kriteria:

Tabel Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
3	JAWA	PT. Jaya Agra Wattie Tbk
4	PALM	PT. Provident Agro Tbk
5	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk
6	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
7	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
8	UNSP	PT. Bakrie Sumantera Plantations Tbk
9	ANDI	PT. Andira Agro Tbk
10	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk
11	BISI	PT. BISI International Tbk
12	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
13	BWPT	PT. Eagle High Plantations Tbk
14	CSRA	PT. Cisadane Sawit Raya Tbk
15	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
16	MGRO	PT. Mahkota Group Tbk
17	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
18	SMAR	PT. Sinar Mas Agro Resoutces and Technology Tbk
19	WAPO	PT. Wahana Pronatural Tbk

20	FISH	PT. FKS Multi Agro Tbk
21	GZCO	PT. Gozco Platations Tbk

Sumber didapatkan dari www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskriptif

Uji Analisis deskriptif memiliki tujuan guna melakukan pengertian dari obyek (variabel) dalam penelitian yang diamati. Mulai dari jumlah sampel, nilai maksimum, minimum dan rata – rata.

Uji Normalitas

Uji normalitas dikatakan baik apabila nilai residual dapat terdistribusi secara normal. Uji Normalitas bernilai baik ketika memiliki tingkat signifikasinya $> 0,05$ dan dianggap abnormal ketika tingkat signifikasinya $< 0,05$. Uji normalitas memakai uji analisis kolmogorof-amirnov (K-S). Untuk mengetahui adanya kontribusi atau tidak dalam model regresi variable independent dan dependen maka dapat dilakukan dengan uji normalitas. 2012:160).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna dalam mendapati adanya hubungan antar variabel independent atau tidak yang dapat diketahui dengan nilai VIF dan nilai tolerance. Variabel bebas pada riset diterangkan tidak mengalami multikolinieritas pada angka tolerance melebihi 0,10 serta angka VIF lebih kecil 10,0. Hal ini dilihat melalui penelitian yang telah dilakukan (Siskawati Rahman, 2019). Dari penghitungan menggunakan SPSS maka di dapatkan perhitungan sebagai berikut:

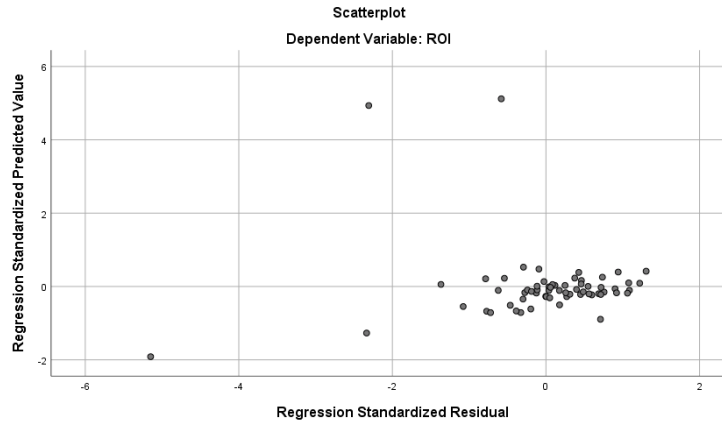
Tabel Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Piutang	.973	1.027
	DOL	.856	1.168
	CR	.841	1.190

Berdasarkan dari tabel diatas uji multikolinieritas diatas didapatkan hasil VIF < 10 dan tolerance $> 0,10$ yaitu Perputaran Piutang memiliki nilai VIF 1,168 dan tolerance 0,973, variabel *Degree of Operating Leverage* (DOL) memiliki hasil VIF 1,168 dan tolerance 0,856, dan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai VIF 1,190 dan tolerance 0,841. Dimana dari ketiga variabel independen tersebut tidak memenuhi kriteria dari nilai VIF yang harus < 10 dan tolerance > 10 sehingga dapat ditarik kesimpulan dari ketiga variabel independen tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitasan

Ketidaksamaan variasi dan residual dalam regresi digunakan melihat ada tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas. Jika dalam regresi tidak berlangsung heteroskedastisitas maka menggambarkan model regresi yang baik. Ketika bulatan berbentuk pola terstruktur dapat dinyatakan bahwa adanya heteroskedastisitas. Namun, ketika bulatan menyebar dibawah, dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian:



Gambar 2 Uji Heterokedastisitasan

Pada gambar dapat dilihat menunjukkan bulatan – bulatan yang bersebaran diatas, dibawah, maupun disekitar angka 0 yang memiliki pola tidak beraturan maka dari itu dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

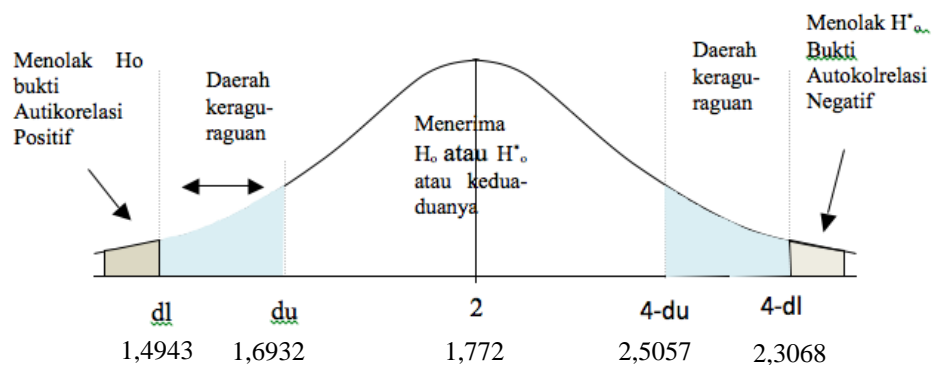
Uji autokorelasi ini digunakan sebagai penghitungan pada riset yang menggunakan data time series. Pada riset kali ini menggunakan data time series sehingga menggunakan uji ini. Dalam uji autokorelasi ini terdapat beberapa ketentuan dalam pengambilan keputusan. Terdapat tiga ketentuan yakni jika d kurang dari d_l maka dikatakan pada hipotesis nol ditolak, selanjutnya jika d_U kurang dari d kurang dari $4-d_U$ maka itu dikatakan bahwa hipotesis akan diterima, untuk ketiga jika d_l kurang dari d kurang dari d_U berarti tidak didapatkan adanya kesimpulan. Oleh sebab itu dapat dilakukan penjelasan yakni :

Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.658	.640	.07600	1.772

Dari tabel diatas maka harus mengetahui maksud dari d , dU , dL , $4-dU$, $4-dL$. Maka dari itu sebelum menyimpulkan pada tabel diatas, yang pertama harus mengetahui dan melakukan deskripsi dan penjelasan antara lain :

$$\begin{aligned} N &= 63 \\ DW &= 1,772 \\ DL &= 1,4943 \\ DU &= 1,6932 \\ 4-dU &= 4 - 1,4943 = 2,5057 \\ 4-dL &= 4 - 1,6932 = 2,3068 \\ 4-DW &= 4 - 1,772 = 2,228 \end{aligned}$$



Menurut dari hasil penghitungan yang telah dilakukan pada tabel diatas maka diperoleh bahwa nilai dari *Durbin-Watson* (DW) 1,772 dan nilai yang diperoleh pada tabel DW pada signifikan 0,05 dengan jumlah $n : 63$, diperoleh nilai sebesar 1,6932. Dasar petunjuk uji *statistic Durbin-Watson*, dengan nilai DW terletak pada ($0 < d < dl$). Untuk hasil sebesar $0 < 1,772 > 1,4943$. Dimana bahwa hasil yang diperoleh dari penghitungan tersebut tidak terjadi autokorelasi dikarenakan $DW > D$ dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Partial (Uji t)

Variabel independen mempengaruhi variabel dependen ketika nilai $\text{sig} < 0,05$ maupun $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Andaikata nilai signifikansi $> 0,05$ maupun $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$ dapat dinyatakan bahwa variabel Y tidak dipengaruhi variabel X . Uji t berguna dalam menguji pengaruh dari setiap variabel independen secara parsial Ghozali (2018: 88). Untuk itu kita dapat menghitung menggunakan SPSS sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
Model					Sig.	
1	(Constant)	-.031	.016		-1.925	.059
	Perputaran Piutang	.000	.000	.112	1.455	.151
	DOL	.066	.007	.734	8.920	.000
	CR	.009	.005	.152	1.836	.071

Tabel Uji t

a. Hasil Uji Hipotesis Perputaran Piutang terhadap ROI

Diperoleh dari uji t dilihat dari data diatas bahwa perputaran piutang mempunyai signifikasi $0,151 > 0,05$ dan t hitung $1,455 < t$ tabel $2,00100$ maka dapat dikatakan bahwa H_1 ditolak karena pada nilai signifikasi lebih dari $0,05$. Riset ini sejalan dengan Setiawan & Pereira (2021) yang mengatakan perputaran memiliki pengaruh negatif pada profitabilitas.

b. Hasil Uji Hipotesis DOL terhadap ROI

Hipotesisnya adalah bahwa pengembalian investasi untuk perusahaan lebih besar dari $0,05$, dan bukti menunjukkan hal ini. DOL memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembalian investasi secara keseluruhan

c. Hasil Uji Hipotesis CR terhadap ROI

Hasil uji t tidak ditemukan signifikan pada tingkat $0,071$, dan nilai hitung untuk $t_{1,836}$ jauh lebih rendah dari nilai $t_{2,00100}$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 tidak diterima sebagai hipotesis yang valid. Hasil dari Hantono dkk (2019) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas..

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan. Jika Anda mendapatkan tanda $0,05$ atau lebih kecil dari F-hitung, berarti variabel tersebut cenderung bervariasi secara independen terhadap variabel lain. Ketika nilai variabel bebas lebih besar dari $0,05$ maka variabel dependen tidak signifikan. Ketika nilai variabel independen kurang dari $0,05$, pengaruh variabel dependen signifikan. (Ghozali, 2011). Untuk itu dapat kita hitung menggunakan SPSS sehingga mendapatkan hasil dibawah ini:

Tabel Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.655	3	.218	37.815	.000 ^b
	Residual	.341	59	.006		
	Total	.996	62			

Berdasarkan dari pengolahan data dapat diketahui bahwa signifikansi untuk pengaruh perputaran piutang (X1), DOL(X2), DAN CR (X3) terhadap ROI (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dengan F hitung $37,815 >$ nilai f tabel 3,15. Maka dari itu ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (r-square) digunakan untuk mengukur variasi variabel terikat menjelaskan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik model menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi kira-kira 0 dan 1. Koefisien determinasi mendekati satu, bermakna hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk mendeteksi variabel terikat tersedia dari variabel independen.

Tabel 4.7 Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.640	.07600

a. Predictors: (Constant), CR, Perputaran Piutang, DOL

b. Dependent Variable: ROI

Hasil dari pengolahan diatas menunjukkan R Square bernilai 0,640 sehingga memiliki arti variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebanyak 64%% sedangkan dipengaruhi oleh variasi variabel lain sebesar 36%.

Pengaruh variabel Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROI)

Hasil uji secara langsung memperlihatkan hasil pada perhitungan yang telah dilakukan menggunakan spss yakni memiliki nilai t-hitung sebesar 1,455 dengan nilai signifikan sebesar 0,151 serta t-tabel sebesar 2,00100. Perputaran Piutang sebesar $0,151 > 0,05$ serta nilai t-hitung $1,455 < 2,00100$. Jadi dari penghitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas. Dimana artinya sebuah modal kerja belum tentu mempengaruhi sebuah kenaikan atau profitabilitas pada perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan Setiawan & Pereira (2021) yang diperoleh hasil bahwa STDA dan Cr tidak berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas. Hal ini sesuai dengan riset yang telah dilakukan Paul dkk (2021), Hantono dkk (2019) bahwasanya perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Dikarenakan setiap terjadi penurunan penarikan piutang akan menyebabkan perputaran piutang perusahaan menjadi tidak baik dan hal tersebut juga yang mempengaruhi perputaran tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Arifin (2018), Pratiwi (2019), dan Nurmawardi, Febrian & Iman Lubis (2019) yang mengemukakan hasil bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh variabel *Degree of Operating Leverage (DOL)* terhadap Profitabilitas (ROI)

Hasil uji pengaruh DOL terhadap profitabilitas secara langsung memperlihatkan hasil pada perhitungan yang telah dilakukan menggunakan spss yakni memiliki nilai t-hitung sebesar 8,920 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 serta t-tabel sebesar 2,00100. DOL sebesar $0,00 < 0,05$ serta nilai t-hitung $8,920 > 2,00100$. Jadi dari penghitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya DOL pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dimana artinya sebuah resiko bisnis mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sub sektor perkebunan & tanaman pangan ini. Penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan Maskat (2018) yang diperoleh hasil bahwa DOL, asset growth, dan debt to equity berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Variabel *Current Ratio (CR)* terhadap Profitabilitas (ROI)

Hasil uji pengaruh CR terhadap profitabilitas secara langsung memperlihatkan hasil pada perhitungan yang telah dilakukan menggunakan spss yakni memiliki nilai t-hitung sebesar 1,836 dengan nilai signifikan sebesar 0,071 serta t-tabel sebesar 2,00100. CR sebesar $0,071 > 0,05$ serta nilai t-hitung $1,836 < 2,00100$. Jadi dari penghitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya CR tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dimana artinya sebuah likuiditas belum tentu mempengaruhi sebuah kenaikan atau profitabilitas pada perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan Setiawan & Pereira (2021) yang diperoleh hasil bahwa STDA dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal itu juga telah dilakukan riset Maskat (2018), Setiawan & Pereira (2021), Paul dkk (2021), Hantono dkk (2019), Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018) bahwasanya CR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan tidak bisa membayarkan utang jangka pendeknya dengan baik dan mengakibatkan tidak memiliki pengaruh baik bagi profitabilitas pada suatu perusahaan. Sedangkan penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Alali (2019), dan Wibowo & Wartini (2012) yang mengemukakan hasil bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dampak covid 19 dilihat dari pengaruh perputaran piutang, resiko bisnis, dan likuiditas pada profitabilitas pada perusahaan sub sektor perkebunan & tanaman pangan pada periode 2019-2021. Berdasarkan dari olah data maka dapat di intepretasikan yakni :

- 1) Hasil analisis pengaruh perputaran piutang menunjukkan hasil bahwa penelitian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan sub sektop perkebunan & tanaman pangan di BEI tahun 2019-2021.
- 2) Hasil analisis pengaruh DOL menunjukkan hasil bahwa penelitian memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan sub sektop perkebunan & tanaman pangan di BEI tahun 2019-2021.
- 3) Hasil analisis pengaruh CR menunjukkan hasil bahwa penelitian tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan sub sektop perkebunan & tanaman pangan di BEI tahun 2019-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Alali, S. M. (2019). THE IMPACT OF BANK LIQUIDITY ON THE PROFITABILITY OF COMMERCIAL BANKS: AN APPLIED STUDY ON JORDANIAN COMMERCIAL BANKS FOR THE PERIOD (2013/2017). *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 9(5), 24–28. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8304>
- Amanda, R. I. (2019). The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability. *JOURNAL OF RESEARCH IN MANAGEMENT*, 2(2). <https://doi.org/10.32424/Jorim.V2i2.66>
- Anya Riana Anissa. (2019). [No Title Found]. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10. <https://doi.org/10.21009/JRMSI.010.1.06>
- Arifin, M. A. (2018). PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 312. <https://doi.org/10.32502/Jab.V3i1.1155>
- Dewi, D. K. R., & Abundanti, N. (2021). The Effect Of Liquidity, Solvency And Activities On Profitability In Saving And Loan Cooperatives (SLC) In Klungkung Regency, Bali, Indonesia. *European Journal Of Business And Management Research*, 7(1), 324–328. <https://doi.org/10.24018/Ejbmr.2022.7.1.1245>
- Hantono, H., Guci, S. T., Manalu, E. M. B., Hondro, N. A., Manihuruk, C. C., Perangin-Angin, M. B., & Sinaga, D. C. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over Terhadap Profitabilitas. *Owner*, 3(1), 116. <https://doi.org/10.33395/Owner.V3i1.110>
- Hendro, A., & Eka Safitri, A. D. (2021). ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA PADA PT. INDOSPRING, Tbk". *Movere Journal*, 3(1), 115–132. <https://doi.org/10.53654/Mv.V3i1.175>

- Jatmiko, D. P., Tampubolon, B. D., & Khumar, R. (2021). *IMPACT OF FIRM'S SIZE, BUSINESS RISK, AND PROFITABILITY ON CAPITAL STRUCTURE OF THE MANUFACTURING COMPANIES REGISTERED ON INDONESIAN STOCK EXCHANGE*. 7, 11.
- Kasmir, 2012, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi I*, Jakarta: Kencana Media Group. - Google Search. (T.T.). Diambil 6 November 2021, Dari <https://www.google.com/search?q=Kasmir%2C+2012%2C+Pengantar+Manajemen+Keuangan+Edisi+I%2C+Jakarta%3A+Kencana+Media+Group.&aq=chrome.0.69i59.759j0j7&sourceid=chrome&ie=utf-8>
- Kusumawardhani, R. (2021). THE EFFECT OF ROA, CAPITAL, GROWTH ASSETS, LDR AND DER ON SHARE PRICES IN REGISTERED BANKING SECTORS IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2010—2018. *International Journal*, 5(3), 14.
- Mahulae, D. Y. D. (2020). *ANALISIS PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS*. 2(1), 11.
- Maskat, K. K. M. (2018). *PENGARUH LIKUIDITAS, RISIKO BISNIS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS DI BEI*. 7, 21.
- Media, K. C. (2020, Mei 11). *Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia Dari Januari Halaman All*. KOMPAS.Com. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>
- Nawalani, A. P., & Lestari, W. (2015). *Profitabilitas Pada Perusahaan Food And 5, 1 Beverages Di Bursa Efek Indonesia*. 14. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i1.379>
- Nurmawardi, Febrian & Iman Lubis. (2019). *PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK*. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora. <https://doi.org/10.33753/madani.v2i1.48>
- Paul, S. C., Bhowmik, P. K., & Famanna, M. N. (2021). Impact Of Liquidity On Profitability: A Study On The Commercial Banks In Bangladesh. *Advances In Management And Applied Economics*, 73-90. <https://doi.org/10.47260/amae/1114>
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.V08.I01.P07>
- Pratiwi, A. E. (2019). *PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS*. 8, 17.

- Priyagung, G. P. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, GROWTH, DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016). *MANAJEMEN DEWANTARA*, 3(2), 233-249. <https://doi.org/10.26460/Md.V3i2.6022>
- Putra, E., & Sari, R. A. (2017). ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PT. PERKEBUNANNUSANTARA III (PERSERO). 17(1), 14.
- Risal Rinofah Dan Imwi Brastibian & Mujino. (2020). *JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)* Vol. 10 No. 1 Juni Hal. 81-88. 10(1), 8.
- Setiawan, C., & Pereira, N. F. De J. (2021). Capital Structure, Liquidity, And Firm Size Impact On Profitability Of Mining Industry In Indonesia. *Proceeding Of The International Conference On Family Business And Entrepreneurship*, 2(1). <https://doi.org/10.33021/Icfbe.V2i1.3569>
- Wahyudi, A. D., Wiksuana, I. G. B., & Sedana, I. B. P. (2017). PENGARUH KEBIJAKAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI DAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI. 30.
- Werner, R. M. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Variasi Saham. Salemba Empat. Jakarta.* - Google Search. (T.T.). Diambil 11 November 2021, Dari <https://www.google.com/search?q=Werner%2C+R.+M.+2013.+Analisis+Laporan+Keuangan%2C+Proyeksi+Dan+Variasi+Saham.+Salemba+Empat.+Jakarta.&Oq=Werner%2C+R.+M.+2013.+Analisis+Laporan+Keuangan%2C+Proyeksi+Dan+Variasi+Saham.+Salemba+Empat.+Jakarta.&Aqs=Chrome..69i57.835j0j7&Sourceid=Chrome&ie=UTF-8>
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI. 3(1), 10.
- Wiyono, Gendro & Handri Kusuma. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation* (1 Ed.). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.